

## **Pelatihan Pembelajaran Inovatif, Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Pembukuan Pada Bunda PAUD**

**Endah Hendarwati<sup>1</sup>, Aris Setiawan<sup>2</sup>, Aristiana P.R<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: Endahhendarwati9@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Kegiatan IbM mitra ini dilaksanakan di dua tempat berbeda, tetapi di dalam satu wilayah Surabaya, yakni kelompok Paud Mutiara Bunda di Mojo dan kelompok Paud Cahaya Bunda berada di belakang Jalan Panggung bantaran sungai jembatan merah Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Masing-masing kelompok memiliki siswa kurang lebih 15 dan 39 anak. Permasalahan mitra 1 dan 2 adalah terbatasnya alat permainan edukatif, kurangnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat dan kegiatan pembelajaran, dan kurangnya kemampuan dalam mengelola Paud. Tujuan dan target utama dari kegiatan IbM kelompok Paud Cahaya Bunda dan Mutiara Bunda ini adalah membantu memberikan pengetahuan kepada guru PAUD tentang metode pembelajaran, cara membuat perangkat pembelajaran, manajemen pengelolaan Paud dan membantu pengadaan alat permainan edukatif bagi PAUD. Target kegiatan adalah Guru Paud Cahaya Bunda dan Mutiara Bunda mampu membuat perangkat pembelajaran dan menerapkan metode yang sesuai untuk anak usia dini, serta membantu pengadaan sarana prasarana PAUD. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut dengan metode survei lapangan, diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi dan *brainstorming*. Solusi yang ditawarkan berkaitan dengan keterampilan dan manajemen melalui untuk dua kelompok PAUD Cahaya Bunda dan Mutiara Bunda ini adalah ; (1) pelatihan dan pendampingan cara penyusunan perangkat pembelajaran, ; (2) pelatihan penggunaan metode pembelajaran pada anak usia dini, ; (3) pelatihan penggunaan alat permainan edukatif untuk anak usia dini, ;(4) pelatihan dan pendampingan administrasi,; (5) membantu pengadaan alat permainan edukatif. Keluaran program IbM ini adalah berupa peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan ketrampilan penyusunan perangkat pembelajaran, manajemen, Alat Permainan Edukatif dan publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN.

**Kata Kunci:** Paud Mutiara Bunda, Paud Cahaya Bunda, Pelatihan, Pendampingan

### **ABSTRACT**

*The activity of IbMitra is held in two different places, within one Surabaya area, in the Paud Mutiara Bunda group in Mojo and the Paud Cahaya Bunda group behind the red railway Stage in Surabaya city of East Java Province. Each group has students of approximately 15 and 39 children. The problems of partners 1 and 2 are the limited educational game tools, the teacher's ability to build the tools and learning activities, and the speed with which Paud operates. The main objectives and objectives of IbM Paud Cahaya Bunda and Mutiara Mother's activities are to provide knowledge to early childhood teachers about learning methods, how to create learning tools, Paud management and procurement of educational tools for early childhood education. The targets of the activities are Master Paud Cahaya Bunda and Mutiara Bunda for tools and methods appropriate for early childhood, as well as assist the procurement of PAUD infrastructure facilities. The methods used in this meeting are discussion, group discussion, question and answer, demonstration and brainstorming. The solutions offered are related to the skills and management for these two groups of Early Childhood Mothers and Mothers of the Lady; (1) training and assistance in the preparation of instructional tools; (2) training on the use of learning methods in early childhood; (3) training in the use of educational games for early childhood; (4) training and administrative assistance; (5)*

*assist in the provision of educational games. The output of IBM program is a way of improving the quality of learning process, improving the skill of arranging learning tools, management, educational game tools and scientific publication in Journals with ISSN.*

**Keywords:** Assistance, Paud Mutiara Bunda, Paud Cahaya Mother, Training.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang mendasar dan strategis, karena masa usia dini adalah masa emas dan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menentukan kualitas anak dimasa depan. Untuk itu diperlukan berbagai stimulasi dari orang tua dan lingkungan yang kondusif. Lingkungan memberi peran yang sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian dan perkembangan kemampuan anak usia dini. Dalam hal ini Lembaga PAUD sangat diperlukan oleh orang tua dan masyarakat untuk membantu memberikan stimuli bagi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia dini.

Mitra 1 (Paud Mutiara Bunda), di wilayah surabaya, ada beberapa PAUD yang masih memerlukan bantuan berkenaan dengan sumber daya manusia dan penyediaan sarana prasarana salah satunya adalah Paud Mutiara Bunda yang terletak di wilayah Kelurahan Mojo Surabaya. Paud Mutiara bunda berdiri 1 tahun yang lalu yaitu pada tanggal 8 Juni 2014. Paud Mutiara didirikan atas dasar usulan dari warga masyarakat di wilayah Mojo. Dana awal untuk kegiatan Paud Mutiara Bunda termasuk biaya perijinan berasal dari swadaya masyarakat, untuk selanjut-

nya dana untuk kegiatan operasional sehari-hari menggunakan dana dari iuran siswa yang sifatnya sukarela. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pembelajaran, dan pembelian sarana prasarana untuk kegiatan belajar. Paud Mutiara bunda dipimpin oleh Ibu Rini Rusmiati relawan dari warga wilayah Mojo. Sejak awal berdiri Paud ini bertujuan membantu masyarakat di sekitar wilayah Mojo memberikan pendidikan dan stimuli bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Saat ini Paud Mutiara Bunda telah memiliki siswa 39 anak dalam kelompok usia 2-4 dan 4-5 tahun, kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat. Tenaga pendidik yang dimiliki ada 6 orang dengan latar belakang pendidikan rata-rata SMA. Dalam kegiatannya Paud Mutiara Bunda belum maksimal, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya yang berkompeten dibidangnya, manajemen dan penyediaan sarana prasarana. Guru Paud Mutiara yang mempunyai latar belakang pendidikan SMA dan profesi awal ibu rumah tangga belum mampu membuat perangkat pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka bisa hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak bisa maksimal dalam

mengembangkan semua aspek pengembangan pada anak usia dini. Selama ini perangkat pembelajaran yang digunakan adalah perangkat pembelajaran dari sekolah lain dan metode pembelajaran yang digunakan terbatas oleh kemampuan guru. Oleh karena itu guru-guru di Paud Mutiara Bunda harus diberi latihan dan pendampingan berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran. Disamping kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran guru Paud Mutiara Bunda belum mampu manajemen Paud dan sarana prasarana yang dimiliki Paud Mutiara Bunda masih sangat terbatas jumlahnya khususnya alat permainan indoor, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran

kurang maksimal beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini seperti aspek motorik, kognitif, sosial emosional belum tercapai secara optimal.

PAUD mutiara bunda di kelurahan Jojoran memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama anak-anak yang tinggal di daerah Mojo dan sekitarnya. Banyak warga masyarakat yang menitipkan anak-anak ke PAUD mutiara bunda untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan usia dan kebutuhannya sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dapat optimal. Anak-anak yang dulu belum tersentuh dengan pendidikan setelah PAUD mutiara bunda berdiri anak-anak dapat menikmati pendidikan.



Foto Halaman PAUD Mutiara Bunda



Foto ruang kelas PAUD Mutiara Bunda



Foto ruang kelas Paud Mutiara Bunda



APE Paud Mutiara Bunda

Mitra Mitra 2 (Paud Cahaya Bunda), kegiatan direncanakan sebanyak 2 kelompok PAUD, mitra kedua adalah PAUD Cahaya Bunda, PAUD ini berdiri di wilayah belakang jalan panggung jembatan merah Surabaya, di kawasan jembatan merah. Di wilayah ini masih banyak anak-anak usia dini yang belum tersentuh oleh pendidikan, hal ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat pendidikan dan lemahnya ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut mengakibatkan anak-anak di wilayah jembatan merah dituntut untuk berprofesi sebagai pengemis guna membantu ekonomi orang tua sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk mengenyam pendidikan yang semestinya. Hal tersebut yang mendorong para relawan untuk mendirikan Paud Cahaya Bunda, dengan tujuan membantu masyarakat disekitar jembatan merah untuk mendapat pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangannya dan biaya yang murah.

PAUD Cahaya Bunda ini didirikan oleh para relawan yang peduli terhadap pendidikan anak-anak usia dini, mereka mulai menjalan Paud dengan tenaga, tempat dan alat permainan yang seadanya dan mengandalkan bantuan dari para relawan karena anak-anak yang belajar di Paud ini tidak dikenakan biaya. Tempat yang digunakan belajar saat ini adalah bekas gudang yang sudah tidak terpakai milik relawan. Dengan

adanya PAUD Cahaya Bunda di kawasan ini memotivasi orang tua untuk lebih peduli terhadap pendidikan. Orang tua di kawasan banyak yang termotivasi untuk mengikutkan anak-anak mereka belajar di Paud Cahaya Bunda. Paud ini mempunyai siswa 15 anak mulai usia 2 – 4 tahun, kegiatan Paud dilaksanakan setiap hari Kamis, Sabtu dan Minggu. Paud cahaya bunda memiliki 2 orang guru dari relawan dengan latar belakang dari Ibu Rumah Tangga dan mahasiswa PG PAUD, hal ini mengakibatkan guru-guru yang mengajar di Paud cahaya bunda belum memiliki kemampuan untuk menyusun perangkat pembelajaran dan cara menerapkan metode pembelajaran pada anak usia dini.

Perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih mengadopsi dari Paud yang lain. Metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru hal ini mengakibatkan capaian perkembangan anak usia dini sesuai dengan Permendiknas No 58 tentang aspek-aspek perkembangan anak usia dini belum terlaksana secara optimal. Selain dari perangkat dan metode Paud Cahaya Bunda memiliki alat permainan edukatif yang terbatas, alat permainan yang dimiliki saat ini adalah alat permainan indoor yang jumlahnya sangat terbatas dan belum memenuhi kebutuhan anak.

Prospek Paud cahaya bunda sangat bagus karena dengan adanya Paud cahaya bunda Anak usia dini di wilayah jembatan merah terbantu sekali, anak-anak dapat menikmati pendidikan sesuai dengan perkembangannya meskipun kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas yang kurang memadai. Paud Cahaya Bunda sangat membantu orang tua untuk mengoptimalkan semua perkembangan pada anak usia dini, baik aspek kognitif, sosial emosional, motorik, bahasa dan moral. Paud Cahaya Bunda selain mempunyai

kontribusi yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di wilayah jembatan merah juga memberikan bantuan kepada orang tua dengan memberikan pelatihan atau penyuluhan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar Paud Mutiara bunda dan Cahaya bunda mempunyai beberapa kelemahan atau hambatan. Profil dan kelemahan yang dihadapi oleh Paud cahaya bunda dan mutiara bunda adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Profil Mitra I dan Mitra II**

Kondisi	Mitra I	Mitra II
1. Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Paud Mutiara Bunda lulusan SMA dan S1 bukan jurusan PG PAUD</li> <li>- Budaya kerja kurang disiplin</li> <li>- Motivasi untuk mengembangkan prestasi sangat tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Paud Mutiara Bunda lulusan SMA</li> <li>- Budaya kerja kurang disiplin</li> <li>- Motivasi untuk mengembangkan prestasi sangat tinggi</li> </ul>
2. Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum mempunyai kemampuan mengelola keuangan dan administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang mampu mengelola keuangan dan administrasi</li> </ul>
3. Sarana Dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat permainan yang dimiliki alat permainan indoor dengan jumlah dan jenis yang terbatas</li> <li>- Alat permainan Outdoor sampai saat ini belum memiliki.</li> <li>- Memiliki 3 ruang kelas dengan luas masing-masing kurang lebih 9 meter.</li> <li>- Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan operasional PAUD menggunakan laptop dan printer yang dipinjamkan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat permainan yang dimiliki alat permainan indoor yang dengan jumlah terbatas tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.</li> <li>- Alat permainan Outdoor sampai saat ini belum memiliki.</li> <li>- Ruang kelas yang dimiliki hanya satu ruang sehingga kegiatan belajar hanya dibatasi sekat.</li> <li>- Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan operasional masih meminjam guru.</li> </ul>
4. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru kurang memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran termasuk RKH, Prota Dan Promes.</li> <li>- Guru kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru belum memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran.</li> <li>- Guru belum memiliki kemampuan cara mengajar pada anak usia dini</li> </ul>

Dari aspek sumber daya manusia, guru di Paud Mutiara bunda

masih tergolong muda diantaranya masih lulus sekolah tingkat atas,

sehingga belum memiliki bekal dalam mengajar anak usia dini yang berkaitan dengan metode, media dan evaluasi dalam proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan pada anak usia dini. Dari aspek manajemen, pengelola Paud kurang mampu mengelola administrasi yang dimiliki oleh Paud sehingga beberapa kegiatan tertunda dilaksanakan karena kurangnya koordinasi dalam alokasi anggaran untuk kegiatan lain. Aspek sarana prasarana kondisi Mitra I masih kurang memenuhi persyaratan karena ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran kurang kondusif ruang terlalu kecil sehingga anak-anak dalam proses pembelajaran tidak bisa bebas bergerak. Alat permainan yang indoor masih terbatas anak-anak harus bergantian untuk menggunakannya, sedangkan untuk alat permainan outdoor Paud mutiara bunda belum memilikinya hal ini mengakibatkan perkembangan beberapa aspek terhambat khususnya aspek motorik halus dan kasar. Potensi dan peluang yang dapat dikembangkan oleh Mitra I adalah Paud mutiara bunda memiliki guru yang masih muda dan energi, memiliki rasa sayang kepada anak serta mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengajar apabila dibina dan diberikan pelatihan tentang bagaimana menyusun perangkat

pembelajaran, metode, media dan evaluasi dalam pembelajaran guru-guru ini dapat berkembang lebih baik.

Dari aspek sumber daya manusia, guru di Paud cahaya bunda bukan lulusan dari pendidikan anak usia dini sehingga belum memiliki bekal dalam mengajar anak usia dini yang berkaitan dengan metode, media dan evaluasi dalam proses pembelajaran, akibatnya pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan pada anak usia dini. Dari aspek manajemen, pengelola Paud kurang mengelola administrasi yang dimiliki oleh Paud sehingga beberapa kegiatan tertunda dilaksanakan. Dari aspek sarana prasarana kondisi Mitra II masih belum memenuhi persyaratan karena ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran kurang kondusif ruang merupakan bekas gudang dari relawan sehingga harus di desain untuk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Peralatan meja kecil masih sangat terbatas. Alat permainan yang indoor masih sangat terbatas jumlah dan jenisnya setiap kali akan menggunakan anak-anak harus bergantian, sedangkan untuk alat permainan outdoor Paud ini belum memilikinya, hal ini mengakibatkan perkembangan beberapa aspek perkembangan khususnya aspek motorik halus dan kasar terhambat. Potensi dan peluang yang dapat dikembangkan oleh Mitra II adalah

Paud mutiara bunda memiliki guru yang masih energi, memiliki rasa sayang kepada anak serta mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengajar. Guru Paud cahaya bunda akan berkembang secara maksimal apabila dibina dan diberikan pelatihan tentang bagaimana menyusun perangkat pembelajaran, metode, media dan evaluasi dalam pembelajaran.

Dari hasil identifikasi masalah, wawancara dan hasil analisis melalui diskusi kelompok dengan kelompok Mitra I (Paud Mutiara Bunda) dan Mitra II (Paud Cahaya Bunda) dapat ditentukan pemilihan skala prioritas sebagai berikut, Permasalahan operasional 1)

Belum tersedia alat permainan edukatif baik indoor maupun outdoor. 2) Guru belum memiliki pemahaman dan keterampilan memadai mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, metode, media dan evaluasi pembelajaran.

Permasalahan pengelolaan dan manajerial, 1) Belum memiliki pemahaman/ketrampilan dalam administrasi pembukuan Paud, 2) Belum memiliki pemahaman/ketrampilan mengelola keuangan.

### Target dan luaran

Adapun target yang diharapkan dalam program Iptek bagi Masyarakat (IbM) PAUD adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.1. Target dan Luaran IbM Paud Mutiara bunda dan Cahaya Bunda di Surabaya**

Permasalahan	Rencana Kegiatan	Target Luaran
Mitra I	Pengadaan alat permainan edukatif	Tersedianya alat permainan edukatif memadai
	Pelatihan & pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran.	Menguasai dan peningkatan ketrampilan penyusunan perangkat pembelajaran
	Pelatihan pembukuan	Penguasaan pengetahuan/trampil dalam pembukuan
	Pelatihan pembelajaran inovatif untuk AUD	Peningkatan pengetahuan, ketrampilan pembelajaran inovatif untuk AUD
Mitra II	Pengadaan alat permainan edukatif	Tersedianya alat permainan edukatif memadai
	Pelatihan & pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran.	Menguasai dan peningkatan ketrampilan penyusunan perangkat pembelajaran
	Pelatihan pembukuan dan administrasi	Penguasaan pengetahuan/trampil dalam pembukuan
	Pelatihan pembelajaran inovatif untuk AUD dengan menggunakan APE	Peningkatan pengetahuan, ketrampilan pembelajaran inovatif untuk AUD

Berdasarkan target yang ditetapkan, adapun luaran yang diharapkan sebagai berikut:

No	Institusi	Luaran
1	Pengusul	Program Iptek bagi Masyarakat akan dijadikan publikasi ilmiah ke dalam Jurnal Ilmiah ber ISSN & Wujud Tri Darma Perguruan Tinggi bidang Pengabdian masyarakat
2	Kampus	Program IbM dapat di jadikan jejaring kemitraan antara Kampus dengan Kelompok-Kelompok di Masyarakat
3	Mitra	1. Memiliki manajemen pengelolaan (organisasi, keuangan). 2. Memiliki kemampuan menyusun perangkat pembelajaran 3. Memiliki kemampuan menerapkan model dan metode pembelajaran yang inovatif untuk anak usia dini 4. Memiliki alat permainan edukatif sesuai dengan kebutuhan dan sarana yang lainnya

**METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang akan diterapkan dalam kegiatan ini terbagi empat, yaitu:

1. Solusi pertama

Membantu memberikan pelatihan dan pendampingan untuk menyusun perangkat pembelajaran

2. Solusi Kedua

Membantu menambah alat permainan edukatif berdasarkan analisis kebutuhan untuk proses operasional dengan memberikan alat permainan edukatif indoor maupun outdoor.

3. Solusi ketiga

Membantu memberikan pelatihan mengenai pembelajaran inovatif pada anak usia dini.

4. Solusi Keempat

Membantu memberikan pemahaman dalam pembukuan dengan diadakan pelatihan dasar pembukuan oleh Praktisi.

Berdasarkan pada solusi yang ditawarkan di atas, maka rencana kegiatan yang mengarahkan tahapan-tahapan solusi atas permasalahan operasional dan manajemen diuraikan pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1. Permasalahan, Solusi yang Ditawarkan, dan Rencana Kegiatan**

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Rencana Kegiatan	Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
<b>Mitra I</b>			
Belum tersedianya alat Permainan edukatif yang memadai	Pengadaan alat permainan edukatif	Pengadaan alat permainan edukatif	Menyediakan tempat penyimpanan dan perawatan
Belum memiliki ketrampilan penyusun perangkat pembelajaran	Pelatihan & pendampingan pelatihan ketrampilan menyusun perangkat pembelajaran	Pelatihan & pendampingan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran	Menyediakan tempat pelatihan
Belum memiliki pengetahuan/ketrampilan pembukuan	Pelatihan pembukuan	Pelatihan pembukuan dan keuangan	Menyediaan tempat pelatihan
Belum memiliki pengetahuan /ketrampilan dalam pembelajaran inovatif	Pelatihan Pembelajaran inovatif	Pelatihan pembelajaran inovatif	Menyediaan tempat pelatihan
<b>Mitra II</b>			
Belum tersedianya alat Permainan edukatif yang memadai	Pengadaan alat permainan edukatif	Pembelian alat permainan edukatif	Menyediakan tempat penyimpanan dan perawatan
Belum memiliki ketrampilan penyusun perangkat pembelajaran	Pelatihan & pendampingan pelatihan ketrampilan	Pelatihan & pendampingan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran	menyediakan tempat pelatihan
Belum memiliki pengetahuan/ketrampilan pembukuan	Pelatihan pembukuan	Pelatihan pembukuan dan keuangan	Menyediaan tempat pelatihan
Belum memiliki pengetahuan /ketrampilan dalam pembelajaran inovatif	Pelatihan Pembelajaran inovatif	Pelatihan pembelajaran inovatif	Menyediaan tempat pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil yang dicapai

Sesuai dengan permasalahan yang di hadapi oleh kedua mitra. Mitra I (Cahaya bunda) dan mitra II (mutiara bunda), Maka beberapa hal yang dilakukan adalah:

1. Membantu memberikan pelatihan dan pendampingan untuk menyusun perangkat pembelajaran.
2. Membantu menambah alat permainan edukatif berdasarkan analisis kebutuhan untuk proses operasional dengan memberikan alat permainan edukatif indoor maupun outdoor.
3. Membantu memberikan pelatihan mengenai pembelajaran inovatif pada anak usia dini.
4. Membantu memberikan pemahaman dalam pembukuan dengan diadakan pelatihan dasar pembukuan oleh Praktisi.

Adapun pelaksanaan kegiatan di atas dilakukan bersama-sama antar mitra I dan mitra II

1. Pada tanggal 5 Mei 2017 dilakukan rapat koordinasi antar ketua dan anggota tim dengan melibatkan beberapa mahasiswa dan disepakati diadakan survey lagi untuk memastikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, dan tim yang mengadakan survey ke Paud Cahaya Bunda dan Mutiara Bunda.
2. Selanjutnya pada tanggal 12 Mei 2017 dilakukan rapat koordinasi lagi yang bertujuan membuat roadmap penelitian dalam rapat

ini kita libatkan mahasiswa PG PAUD. Dan Pada tanggal 19 Mei 2017 setelah tim membuat rancangan kegiatan maka tim berkoordinasi lagi membuat instrument yang akan digunakan untuk kegiatan.

3. Dan dilanjutkan pada tanggal 23 Mei 2017 tim bersama seorang ahli PAUD dan Pembukuan membuat rencana materi yang akan digunakan untuk pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, pembelajaran inovatif dan pembukuan.
4. Disamping melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan tim melakukan pembelian alat permainan sesuai dengan yang di kehendaki oleh PAUD Cahaya Bunda dan Mutiara Bunda.
5. Pada tanggal 3 Juni 2017 dilakukan pelatihan yang pertama, yaitu pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran yang rencana awal hanya diikuti oleh guru kedua mitra tapi dalam pelaksanaan diikuti oleh guru-guru dari beberapa Paud di sekitar PAUD Mutiara Bunda dengan jumlah kira-kira ada 16 guru PAUD. Dalam pelaksanaan pelatihan ini tim dibantu oleh narasumber dari Paud. Guru dari kedua mitra dibimbing dan di damping oleh narasumber untuk menyusun perangkat pembelajaran. Karena penyusunan perangkat pembelajaran membutuhkan waktu

yang lama maka perlu pendampingan yang intensif. Yang di lakukan oleh narasumber dari sebelum diadakan latihan sampai perangkat pembelajaran tersebut tersusun dalam kesempatan ini narasumber 12 kali mengadakan pendampingan rutin.

6. Pelatihan pembuatan pembukuan dilakukan tim bekerjasama dengan beberapa ahli di bidang pembukuan untuk PAUD. Pelatihan ini diadakan tanggal 10 Juni 2017. Semua guru dalam PAUD mitra dapat ikut pelatihan ini karena pelatihan diadakan di PAUD mitra masing-masing. Hal ini untuk menyesuaikan kebutuhan administrasi yang ada di PAUD masing-masing. Tim

dapat sekaligus melihat kekurangan dari administrasi yang dimiliki oleh PAUD Cahaya Bunda dan Mutiara Bunda. Pelatihan dilakukan dalam 1 hari, tapi tetap dilakukan pendampingan oleh tim dalam penyusunan administrasi ini.

7. Pada tanggal 17 Juni 2017 dilakukan pelatihan pembelajaran inovatif. Pelatihan ini dilakukan secara bergantian di oleh dua narasumber dengan tempat yang berbeda hal ini disebabkan karena kondisi guru yang tidak memungkinkan untuk dikumpulkan dalam satu waktu dan satu tempat. Dalam pelatihan menggunakan beberapa media terkini yang belum pernah digunakan oleh kedua Mitra.

Luaran yang diperoleh mitra dalam kegiatan ini adalah:

**Tabel 3.1. Permasalahan, Solusi yang Ditawarkan, dan Rencana Kegiatan**

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Rencana Kegiatan	Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program	Hasil Kegiatan
Mitra I				
Belum tersedianya alat Permainan edukatif yang memadai	Pengadaan alat permainan edukatif	Pengadaan alat permainan edukatif	Menyediakan tempat penyimpanan dan perawatan	Dilakukan pembelian beberapa alat edukatif, ada jungkat-jungkit, papan titian, balok dan permainan yang lain
Belum memiliki ketrampilan penyusun perangkat pembelajaran	Pelatihan & pendampingan pelatihan ketrampilan menyusun perangkat pembelajaran	Pelatihan & pendampingan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran	Menyediakan tempat pelatihan	Setelah diadakan pelatihan Guru PAUD mitra dapat menyusun perangkat pembelajaran dan sudah tersedia perangkat pembelajaran
Belum memiliki pengetahuan/ketrampilan pembukuan	Pelatihan pembukuan	Pelatihan pembukuan dan keuangan	Menyediaan tempat pelatihan	Pengetahuan guru dalam pembukuan dan administrasi lebih baik
Belum memiliki pengetahuan /ketrampilan dalam pembelajaran inovatif	Pelatihan Pembelajaran inovatif	Pelatihan pembelajaran inovatif	Menyediaan tempat pelatihan	Guru sudah dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif
Mitra II				

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Rencana Kegiatan	Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program	Hasil Kegiatan
Belum tersedianya alat Permainan edukatif yang memadai	Pengadaan alat permainan edukatif	Pembelian alat permainan edukatif	Menyediakan tempat penyimpanan dan perawatan	Dilakukan pembelian beberapa alat edukatif, ada jungkat-jungkit, papan titian, balok dan permainan yang lain
Belum memiliki ketrampilan penyusun perangkat pembelajaran	Pelatihan & pendampingan pelatihan ketrampilan	Pelatihan & pendampingan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran	menyediakan tempat pelatihan	Setelah diadakan pelatihan Guru PAUD mitra dapat menyusun perangkat pembelajaran dan sudah tersedia perangkat pembelajaran
Belum memiliki pengetahuan/ketrampilan pembukuan	Pelatihan pembukuan	Pelatihan pembukuan dan keuangan	Menyediaan tempat pelatihan	Pengetahuan guru dalam pembukuan dan administrasi lebih baik
Belum memiliki pengetahuan /ketrampilan dalam pembelajaran inovatif	Pelatihan Pembelajaran inovatif	Pelatihan pembelajaran inovatif	Menyediaan tempat pelatihan	Guru sudah dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif

## SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

Penyediaan peralatan dan fasilitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna menunjang terlaksananya proses belajar yang optimal. Dengan fasilitas yang maksimal anak dapat menimba pengetahuan lebih banyak lagi.

Guru harus selalu upgrade ilmu pengetahuannya baik dalam menyusun perangkat pembelajaran, administrasi maupun pembelajaran inovatif, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di*

*Perguruan Tinggi* Edisi IX, Jakarta.

Lewis, Catherine C, 2002, *Lesson Study : A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*, Philadelphia, PA: research for better Schools, Inc.

Mulyasa.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Prastowo, Adi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press

Ratumanan, Tanwey G. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UNESA University press.

Titik P, (2005), *Gizi Masyarakat*, Jakarta: Gramedia

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka